

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Perusahaan**

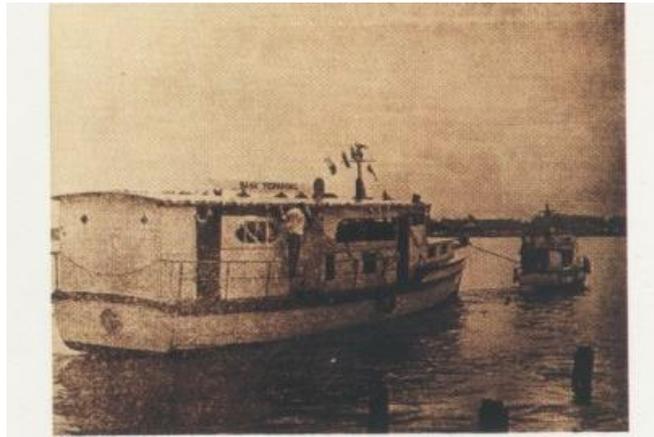
##### **3.1.1 Sejarah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau yang sering disebut dengan BNI menjadi bank pertama milik negara yang didirikan setelah kemerdekaan Negara Indonesia. BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No.2 Tahun 1946.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, Yaitu ORI atau Oeang Rakyat Indonesia. Pada tanggal 30 oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga saat ini, tanggal tersebut diperingati sebaagai Hari Keuangan Nasional. Sementara itu, tanggal berdirinya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diperingati sebagai Hari Bank Nasional.

Sejarah BNI tahun 1960, BNI menerapkan beberapa langkah kebijakan dalam menggalang dana masyarakat melalui Bank Terapung, Bank Terbang, dan Bank Keliling. Tujuan dibentuknya Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan yang sulit dijangkau dengan transportasi darat. Selain itu, BNI juga mendirikan Bank keliling yaitu jasa

layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung. Hal itu dilakukan untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis.



Gambar 3.1 Bank Terapung BNI



Gambar 3.2 Bank Keliling BNI

Sejarah BNI Tahun 1968 yaitu setelah sempat mengalami penggabungan dengan beberapa Bank Umum lainnya dalam wadah Bank

Tunggal Tahun 1968, fungsi dan nama perbankan dikembalikan seperti semula. Status BNI beralih menjadi Bank Komersial milik pemerintah. Nama resminya diubah menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” lalu BNI Mendapatkan tugas memperbaiki ekonomi rakyat indonesia serta berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional dengan memberdayakan berbagai sektor industri di Indonesia.

Pada Tahun 1989, BNI Meluncurkan logonya yang berupa “Bahtera berlayar ditengah samudera” sebagai cerminan dan ungkapan Bank. Pada tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero).

Semangat yang lahir dari warisan sejarah yang membanggakan sejak kemerdekaan Indonesia, terus tumbuh bersama arah dan tekad baru yang telah dicanangkan BNI ke masa yang akan datang. Dengan keunggulan pengalaman, keterampilan, persepsi, inovasi, serta kecermatan dalam melangkah, BNI kini merupakan salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia.

Sejarah BNI tahun 2004, identitas perusahaan diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik , setelah melewati masa sulit. Sebutan “Bank BNI” dipersingkat menjadi “BNI” sedangkan untuk tahun pendirian “46” digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai Bank Nasional pertama yang lahir paa era Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

### 3.1.2 Visi Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Setiap perusahaan memiliki visi misi agar tercapai apa yang diinginkan. Begitu pula dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai salah satu lembaga perbankan di Indonesia yang memiliki visi dan misi yang jelas demi kepuasan nasabah.

#### 1. Visi BNI

“Menjadi Bank yang unggul, terkemuka, dan terdepan dalam layanan dan kinerja”.

BNI Berupaya menjadi Bank yang “Unggul” dalam bidang human capital dan berkualitas, proses bisnis internal yang memberi nilai bagi nasabah melalui improvement dan inovasi melalui produk/jasa yang beragam dan terpadu,serta pengelolaan perbankan berkualitas dengan resiko terukur “terkemuka” adalah dengan menjadi Bank pilihan utama dengan kualitas layanan terbaik yang pada akhirnya akan menjadi BNI “Terdepan” dalam hal kinerja keuangan yang berkualitas 46 sehingga memberikan kualitas investasi yang memuaskan bagi pemangku kepentingan.

#### 2. Misi BNI

- a) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
- b) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
- c) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

- d) Meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab terhadap lingkungan dan komunitas.
- e) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

### **3.1.3 Statement Budaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Budaya kerja BNI yang disebut dengan “PRINSIP 46” merupakan tuntutan perilaku insan BNI, terdiri dari 4 nilai budaya kerja yaitu :

- 1) Profesionalisme
- 2) Integritas
- 3) Orientasi Pelanggan
- 4) Perbaikan Tiada Henti

Selain itu terdapat 6 “Nilai Perilaku Utama Insan BNI” yaitu :

- 1) Meningkatkan Kompetensi dan memberikan hasil terbaik
- 2) Jujur, Tulus, dan Ikhlas
- 3) Disiplin, Konsisten dan Bertanggung Jawab
- 4) Memberikan Layanan Terbaik melalui kemitraan yang sinergis
- 5) Senantiasa melakukan penyempurnaan
- 6) Kreatif dan Inovatif

### 3.1.4 Logo dan Makna PT Bank Negara Inonesia (Persero) Tbk

#### 1. Logo BNI yang Pertama



Gambar 3.3 Logo pertama BNI

Logo BNI yang pertama menggunakan logo imperial dengan warna merah tua dengan tulisan berwarna kuning terang. Sehingga logo ini akan terlihat sangat mencolok dan berwibawa pada zamannya.

#### 2. Logo BNI yang Kedua



Gambar 3.4 Logo Kedua BNI

Perubahan kedua logo BNI terjadi pada tahun 1988 dengan perubahan menyeluruh terhadap semua bentuk desain dan warna. Pada logo BNI yang kedua ini menggunakan warna biru toska dengan aksen warna oranye. Memakai logo elegan deluxe dengan jenis pictorial mark yang menggambarkan sebuah kapal layar dengan warna oranye pada badan kapalnya yang sedang mengarungi lautan yang berombak.

### 3. Logo BNI yang ketiga hingga sekarang



Gambar 3.5 Logo BNI yang ketiga hingga sekarang

#### a) Huruf BNI

Dibuat dalam nuansa turquoise, namun agak berbeda dengan sebelumnya. Hal ini untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekukuhan dan keunikan citra yang lebih modern. Sedangkan huruf “BNI” dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal.

#### b) Angka 46

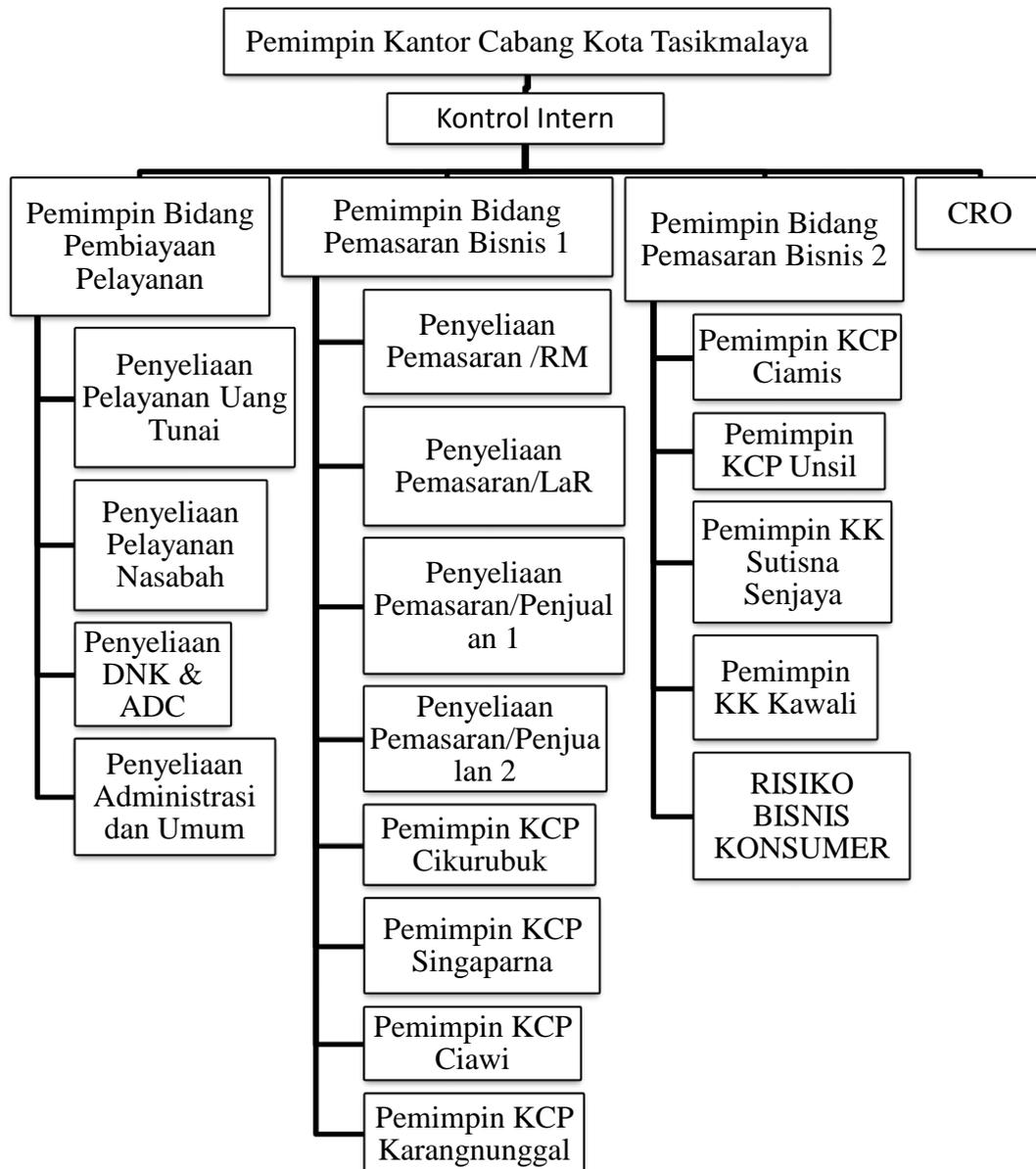
Simbolis kelahiran BNI. Angka 46 sekaligus mencerminkan kebanggaan sebagai warisan bank pertama di Republik Indonesia dalam logo ini angka 46 diletakan secara diagonal dari kiri bawah ke kanan atas, menembus kotak warna jingga.

#### c) Warna

Warna turquoise digunakan pada logo baru ini lebih gelap, lebih kuat dan lebih tegas. Mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Sementara warna jingga yang baru lebih cerah dan percaya diri.

### 3.1.5 Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor

#### Cabang Kota Tasikmalaya



Tabel 3.1 Struktur Organisasi BNI KC Kota Tasikmalaya

Sumber : Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

### 3.1.6 Job Description

#### 1. Pemimpin Kantor Cabang

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan jasa bank
- b. Memasarkan kredit kepada nasabah/bukan nasabah
- c. Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah/bukan nasabah
- d. Mengelola pelayanan produk dan jasa
- e. Melakukan penjualan silang (*Cross Selling*) produk dan jasa bank

#### 2. Pemimpin Bidang Pelayanan

- a. Memberikan dukungan kepada Pemimpin Kantor Cabang Utama dalam mengkoordinasi dan mengendalikan :
  - a) Kinerja Operasional segenap unit layanan dalam memberikan pelayanan BNI kepada nasabah
  - b) Penyedia informasi dan pelayanan transaksi giro, tabungan, deposito dan produk/jasa lainnya kepada nasabah umum dan nasabah inti prima
  - c) Pelayanan semua jenis transaksi kas/tunai dan pemindahan
- b. Mengelola (mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi) secara langsung seluruh unit kerja di lingkungan kantor cabang utama sejalan dengan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh kantor wilayah dan kantor besar
- c. Memastikan berjalannya program-program peningkatan budaya pelayanan dari kantor wilayah dan kantor besar

### 3. Pemimpin Bidang Penjualan

- a. Memberi dukungan dan bekerja sama dengan emimin kantor cabang utama dalam hal
  - a) Pengelolaan aktivitas penjualan produk dan jasa BNI kepada kantor cabang utama dan kantor layanan.
  - b) Melakukan penelitian potensi ekonomi daerah dan menyusun peta bisnis.
  - c) Melayani dan mengembangkan hubungan dengan nasabah, dll.

### 4. Penyeliaan Pelayanan Uang Tunai

- a. Melayani semua jenis transaksi/tunai dan pemindahan.
- b. Melayani kegiatan *external payment point*.
- c. Memantau atau mengendalikan transaksi pembukuan rekening nasabah dan rekening keuanagan cabang, dll.

### 5. Penyeliaan Pelayanan Nasabah

- a. Mengelola Transaksi produk, jasa, dana, dan kredit.
- b. Melayani informasi transaksi produk, jasa, dana, dan kredit.
- c. Melayani transaksi luar negeri, dll.

### 6. Penyeliaan DNK (Unit Administrasi Dalam Negeri dan Kliring)

- a. Mengelola transaksi kliring (Termasuk KU/Inkaso DN).
- b. Melaksanakan *entry* transaksi keuangan secara kliring/pemindah bukuan ke dalam sistem.

- c. Mengelola daftar hitam/nasabah penarik cek kosong. dll

#### 7. Penyeliaan ADC (Administrasi Kredit)

- a. Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, KRK dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan keuntungan.
- b. Menyiapkan perjanjian kredit.
- c. Menyiapkan dana mengisi formulir pengawasan/koordinasi ADC atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit.
- d. Menyiapkan instruksi pencairan kredit untuk melaksanakan putusan kredit.
- e. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang akan dicairkan.

Adapun Tugas dari seorang Penyedia Kredit yaitu :

- a. Mengatur segala kegiatan penyelenggaraan dan pembiayaan kredit sektor usaha yang produktif.
- b. Memberi penjelasan mengenai syarat syarat dan prosedur kredit kepada calon debitur.
- c. Meneliti syarat syarat dan menganalisa laporan yang disampaikan calon debitur tentang proyek usaha yang akan dibiayai sebagai dasar untuk menerima putusan dari pimpinan.

- d. Melaksanakan administrasi lengkap untuk persiapan relitas kredit yang diberikan, sesuai dengan kebijaksanaan atau putusan pimpinan.
- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan terhadap nasabah peminjam baik yang tergolong lancar, kurang lancar, diragukan atau macet.
- f. Melaksanakan penagihan pengembalian kredit bagi kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan atau macet.

#### 8. Penyelia Administrasi Umum

- a. Mengelola administrasi kepegawaian.
- b. Mengelola kebutuhan logistik, akomodasi dan transportasi.
- c. Menyelenggarakan administrasi umum dan kearsipan.

#### 9. Penyeliaan Pemasaran/Penjualan

- a. Menjual produk dan jasa BNI.
- b. Melakukan ekstensif dan intensif marketing.
- c. Melakukan Mengelola administrasi penjualan.

#### 10. Pemimpin Kantor Cabang Pembantu

- a. Memaksimalkan tingkat layanan dan profitabilitas dengan memastikan baha pegawai selalu memberikan pelayanan bermutu tinggi kepada nasabah.

- b. Merencana, mengelola dan mengendalikan aktivitas kantor cabang pembantu sejalan dengan kebijaksanaan dan pedoman yang digariskan oleh kantor cabang.
- c. Memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kerjasama dengan relasi dan nasabah.

#### 11. *Customers Service*

- a. Memberikan pelayanan terhadap nasabah mengenai pembukaan tabungan, giro, deposito dan permohonan lainnya.
- b. Memberikan informasi tentang berbagai produk dan jasa BNI.
- c. Menerima, melayani dan mengatasi keluhan nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan atas pelayanan yang diberikan oleh bank, dll.

#### 12. Teller

- a. Teller menerima sejumlah uang tunai dan menandatangani tanda terimanya.
- b. Teller harus menerima setoran tunai dan menandatangani bukti setorannya.
- c. Teller wajib menghitung, menyortir, dan mengikat rapih semua uang tunai setelah kas ditutu untuk umum, dll.

#### 13. Satpam

- a. Mengawasi seluruh wilayah bank mulai dari radius lokasi bank sampai dengan pint masuk dan ruangan dalam bank.

- b. Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah kepada setiap nasabah yang masuk ke dalam bank.
- c. Menanyakan keperluan nasabah dan memberikan nomor antrian kepada nasabah sesuai dengan keperluan nasabah.

### **3.1.7 Jaringan Usaha kegiatan dan kinerja usaha terkini**

#### 1) Jaringan Usaha Kegiatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah Industri Perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh pemerintah di tahun 1999, divestasi saham pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

BNI kini tercatat sebagai Bank Nasional terbesar ke 4 di Indonesia yang dilihat dari total aset, total kredit, maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah anak perusahaan yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Life Insurance, BNI Sekuritas, BNI Remittance, dan Bank Mayora.

Saat ini, BNI telah mendirikan banyak kantor di berbagai wilayah. BNI telah mendirikan 2.262 kantor cabang di Indonesia dan 7 Kantor cabang di

Luar Negeri yaitu di Seoul Korea Selatan, BNI Osaka Jepang, BNI Tokyo Jepang, BNI Hongkong.

a. BNI Seoul, Korea Selatan

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Seoul Branch atau BNI Seoul memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 14 Februari 2016 setelah resmi memperoleh ijin operasional dari Financial Service Commission, Korea pada tanggal 4 November 2015. BNI Seoul adalah satu-satunya bank dari Indonesia yang beroperasi di Korea Selatan dan memegang lisensi sebagai *full branch*.



Gambar 3.6 Kantor BNI Cabang Seoul, Korea Selatan

b. BNI Osaka, Jepang



Gambar 3.7 Kantor BNI Cabang Osaka, Jepang

c. BNI Tokyo, Jepang

BNI Tokyo didirikan sebagai Representative Office pada 1 Desember 1959. Pada tahun 1969, status Kantor Perwakilan BNI ditingkatkan (*upgrade*) menjadi Kantor Cabang. BNI Tokyo membawa misi *bridging Indonesia and Japan*, seperti tercermin dari perannya sebagai penghubung/liason, khususnya bagi Perusahaan-Perusahaan Jepang berskala kecil-menengah yang berinvestasi di Indonesia.



Gambar 3.8 Kantor BNI Cabang Tokyo, Jepang

d. BNI Hongkong

Sejak didirikan pada April 1963, **Bank Negara Indonesia (BNI)** cabang Hong Kong telah beroperasi sebagai satu-satunya Bank Indonesia yang memiliki lisensi penuh. Terletak di jantung pusat keuangan dan komersial di Admiralty, Hong Kong Island, BNI cabang Hong Kong dikelilingi oleh gedung-gedung terkemuka dan dekat dengan pusat komersial lainnya dengan aksesibilitas transportasi yang tinggi.



Gambar 3.9 Kantor BNI Cabang Hongkong

e. BNI Singapura

Kantor Cabang Singapura PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI) didirikan pada 14 Oktober 1955. Terletak di jantung kawasan pusat bisnis Singapura, adalah satu-satunya Bank Indonesia yang memiliki lisensi *Full-Bank* di Singapura



Gambar 3.10 Kantor BNI Cabang Singapura

f. BNI New York

Bank Negara Indonesia Cabang New York adalah salah satu Bank Indonesia pertama yang dibuka di Kota New York. Memperoleh *license* pertama kali sebagai *Rep.Office* di tahun 1978, kemudian BNI New York meningkatkan status sebagai *Agency* dan mulai menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya sejak Agustus 1983 dan terus berjalan dengan baik sampai dengan saat ini



Gambar 3.11 Kantor BNI Cabang New York

g. BNI London

BNI London didirikan pada tanggal 29 Desember 1986 berdasarkan lisensi yang dikeluarkan oleh *Bank of England-Banking Supervision Division* No. 3189d. BNI London berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor registrasi 204622



Gambar 3.12 Kantor BNI Cabang London

## 2) Kinerja Usaha Terkini PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk hingga saat ini terus membukukan kinerja yang solid, sehingga dapat memperkuat fondasi perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global di masa yang akan datang. Kinerja yang prima ini terwujud melalui kerja keras seluruh insan BNI dalam menjalankan kebijakan strategis yang telah ditetapkan ditengah periode pemulihan ekonomi. Terkait dengan digitalisasi, BNI fokus menggarap potensi bisnis nasabah di setiap aspek dengan meningkatkan kapabilitas digital untuk mengembangkan berbagai solusi keuangan digital yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Menurut Menteri BUMN, Erick Thohir menyampaikan bahwa BNI mampu menorehkan kinerja yang sangat positif. Hal ini dibuktikan dengan keandalan manajemen dan BNI Hi-Movers dalam melakukan transformasi guna pertumbuhan ekonomi yang dinamis. Dengan pencapaian ini, BNI diharapkan menjadi katalisator pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi. BNI akan menjadi jembatan untuk merealisasikan berbagai proyek ekonomi berkelanjutan baru. Adapun Kinerja BNI berdasarkan data BNI Corporate Presentation:

HIGHLIGHTED RESULTS (IDR Bn)		9M21	9M22	YoY (%)	4Q21	1Q22	2Q22	3Q22	QoQ (%)
B / S [Consolidated]	Total Asset	919,448	943,608	2.6	964,838	931,983	946,495	943,608	-0.3
	Loan	570,643	622,607	9.1	582,436	591,683	620,423	622,607	0.4
	Third Party Funds	668,554	685,235	2.5	729,169	692,741	691,837	685,235	-1.0
	CASA	465,733	485,676	4.3	506,068	479,539	478,983	485,676	1.4
	Time Deposit	202,821	199,559	-1.6	223,101	213,202	212,854	199,559	-6.2
P & L [Consolidated]	Net Interest Income	28,698	30,199	5.2	9,549	9,231	10,379	10,589	2.0
	Interest Income	37,523	39,270	4.7	12,503	12,174	13,356	13,740	2.9
	Interest Expense	(8,825)	(9,071)	2.8	(2,954)	(2,943)	(2,978)	(3,150)	5.8
	Non Interest Income	10,214	11,014	7.8	3,425	4,032	3,520	3,462	-1.6
	OPEX	(17,957)	(19,361)	7.8	(6,844)	(6,145)	(6,387)	(6,829)	6.9
	PPOP	23,547	25,831	9.7	7,517	8,536	8,708	8,588	-1.4
	Provisioning Charges	(13,798)	(8,928)	-35.3	(4,500)	(3,600)	(2,803)	(2,525)	-9.9
	Net Profit	7,746	13,692	76.8	3,152	3,962	4,841	4,890	1.0

Gambar 3.13 Kinerja BNI

HIGHLIGHTED RESULTS (%)		9M21	9M22	YoY	4Q21	1Q22	2Q22	3Q22	QoQ
Profitability & Efficiency [Bank Only]	CASA Ratio (Consolidated)	69.7	70.9	1.2	69.4	69.2	69.2	70.9	1.7
	COF (Third Party Funds)	1.6	1.4	-0.2	1.5	1.5	1.4	1.4	0.0
	NIM	4.8	4.8	0.0	4.4	4.5	4.9	5.0	0.1
	ROAE*	9.2	15.2	6.0	10.3	14.3	15.8	15.4	-0.5
	Pre-tax ROAA	1.5	2.5	1.0	1.2	2.3	2.6	2.6	0.0
	CIR	42.1	41.4	-0.7	47.0	39.7	41.1	43.2	2.1
Asset Quality [Bank Only]	LaR - Incl Covid	25.2	19.3	-5.9	23.3	22.1	19.6	19.3	-0.3
	NPL (Gross)	3.8	3.0	-0.8	3.7	3.5	3.2	3.0	-0.1
	Credit Cost	3.3	2.0	-1.3	3.2	2.5	1.9	1.6	-0.2
	LAR Coverage Ratio (Inc. Covid)	34.3	42.7	8.4	37.0	39.3	42.3	42.7	0.4
	NPL Coverage Ratio	226.8	270.8	44.0	233.4	250.1	263.3	270.8	7.6
Liquidity [Bank Only]	LDR	85.1	91.2	6.1	79.7	85.2	90.1	91.2	1.1
	LCR	219.2	193.1	-26.1	230.2	250.1	215.3	193.1	-22.2
	NSFR	147.0	124.2	-22.8	151.8	133.4	126.1	124.2	-1.9
Capital [Bank Only]	Tier-1 CAR	17.8	17.0	-0.8	17.7	17.3	16.5	17.0	0.5
	Total CAR	19.9	18.9	-1.0	19.7	19.3	18.4	18.9	0.5

Gambar 3.14 Kinerja BNI

### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Subagyo (2006:2) Metode Penelitian yaitu suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.

Menurut Darmadi (2013:153) Menjelaskan bahwa metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Artinya cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian yang berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis Sumber Data yang digunakan dikelompokkan menjadi 2, sesuai sumber data penelitian. Adapun Jenis Sumber data antara lain :

##### **1. Data Primer**

Menurut Hasan (2002:82) Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data Primer diantaranya :

- a. Catatan Hasil Wawancara
- b. Hasil Observasi Lapangan
- c. Data Data mengenai Informan

Sedangkan Menurut Sugiyono (2016:225) Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya melalui Observasi dan Pengamatan langsung di lapangan.

## 2. Data Sekunder

Menurut Hasan (2002:58) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber sumber yang telah ada. Adapun Data Sekunder diantaranya :

- a. Bahan Pustaka
- b. Literatur
- c. Penelitian Terdahulu
- d. Buku., dan lain lain.

Sedangkan menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari Narasumber melainkan dari Pihak Ketiga

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian :

#### 1. Observasi Langsung

Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik

lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek objek yang lain.

Sedangkan menurut Riyanto (2010:80) Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

## 2. Wawancara Mendalam

Menurut Kriyantono (2020:289) Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dengan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap suatu objek).

Menurut Kriyantono (2020:291-293) Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tata muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

## 3. Studi Kepustakaan

Menurut Moh. Nazir (2014:79) studi kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap bukubuku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:53) Studi Kepustakaan adalah suatu Kajian Teoritis, referensi serta berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, norma serta nilai yang berkembang pada kondisi dan situasi sosial yang diteliti.